

## Pendampingan Peningkatan Publikasi Konten Digital Spritual Education Pada Sekolah Dasar Negeri Galak Slahung Ponorogo

Diterima : 14 Juni 2025

Direview : 06 Agustus 2025

Disetujui : 18 Agustus 2025

Muhammad Sabilillah<sup>1</sup>, Mochamad Hanif Ibnu Jatnika<sup>2</sup>, Muhammad Tharmidzi<sup>3</sup>,  
Ariya Supandi<sup>4</sup>, \*Mohammad Luthfi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Darussalam Gontor

E-mail: [mohammadluthfi@unida.gontor.ac.id](mailto:mohammadluthfi@unida.gontor.ac.id)

### ABSTRAK

Hadirnya media digital memberikan ruang bagi lembaga pendidikan untuk menyebarkan konten edukasi spiritual kepada masyarakat secara cepat dan tepat. Berbagai konten foto dan video aktivitas sekolah dapat dipublikasi melalui berbagai platform digital. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Desa Galak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis caption, fotografi dan videografi agar dapat mengoptimalkan konten edukasi spiritual sekolah melalui media digital. Program pengabdian didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital sekolah belum berjalan optimal disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam penulisan caption, fotografi dan videografi sebagai bekal keterampilan dalam membuat konten digital yang bersifat edukatif. Pelaksanaan program pengabdian melalui sosialisasi dan praktek langsung untuk melatih para guru sebagai peserta program dalam memahami dan membuat konten edukasi digital. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat konten dan mengelola media sosial sebagai instrumen pendidikan. Selain itu, media sosial sekolah yang sebelumnya tidak aktif kemudian diperbarui dan digunakan kembali untuk menyebarkan nilai-nilai spiritual secara kreatif dan menarik.

**Kata kunci :** Konten Digital, Spritual Education, Sekolah Dasar Negeri, Desa Galak

### ABSTRACT

*The presence of digital media provides space for educational institutions to disseminate spiritual educational content to the community quickly and accurately. Various photo and video content of school activities can be published through various digital platforms. This Community Service was carried out at the State Elementary School of Galak Village, Slahung District, Ponorogo Regency, which aims to improve teacher skills in writing captions, photography and videography in order to optimize the school's spiritual educational content through digital media. The community service program is based on the results of observations and interviews with the principal which show that the use of school digital media has not been running optimally due to the low knowledge and skills of teachers in writing captions, photography and videography as a provision of skills in creating educational digital content. The implementation of the community service program through socialization and direct practice to train teachers as program participants in understanding and creating digital educational content. The results of the community service show a significant increase in the aspects of participants' understanding and skills in creating content and managing social media as an educational instrument. In addition, the school's previously inactive social media was then updated and reused to spread spiritual values in a creative and interesting way.*

**Keywords:** Digital Content, Spiritual Education, State Elementary School, Galak Village

## PENDAHULUAN

Hadirnya teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek pada organisasi pendidikan. Teknologi digital menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung aktivitas sekolah, baik dalam segi pembelajaran, penyampaian informasi, komunikasi maupun dalam kegiatan promosi. Media sosial sebagai salah satu platform digital telah digunakan oleh sekolah sebagai media dalam penyampaian pesan edukatif serta nilai-nilai spiritual kepada siswa dan masyarakat umum. Keterampilan guru dalam mengelola konten digital khususnya konten yang berkaitan dengan pendidikan spiritual (*spiritual education*) menjadi penting untuk ditingkatkan. Penggunaan teknologi digital seperti media sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperluas aksesibilitas materi ajar dan memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa (Isti'ana, 2024).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Galak yang terletak di Jalan Sunan Ampel Terpatih, Desa Galak, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penulisan caption, fotografi dan videografi sehingga kualitas dan kuantitas publikasi konten digital sekolah semakin baik dan meningkat. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah diperoleh data bahwa akun media sosial sekolah sudah lama tidak aktif disebabkan oleh konten digital yang tidak pernah diperbarui, konten digital sekolah baik dari youtube maupun facebook terakhir update pada Tahun 2022. Maka tim peneliti merumuskan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pendampingan kepada guru untuk memahami dan terampil dalam membuat konten digital khususnya yang bersifat pendidikan spiritual.

Model pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui sosialisasi dan praktek langsung terkait penulisan caption, fotografi dan videografi sebagai konten digital sekolah. Berdasarkan hasil diskusi dan komunikasi yang dilakukan secara intens dengan pihak sekolah, pelaksanaan program disepakati pada Tanggal 21 Februari dan 20 Maret 2025 bertempat di SDN Galak Slahung Ponorogo.

Pendampingan ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu: 1) observasi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu guru-guru belum terampil dalam membuat konten digital yang menarik seperti foto, video dan caption postingan, 2) sosialisasi yang bertujuan untuk mengenalkan program pendampingan serta pembahasan mengenai program pendampingan yang akan kami laksanakan serta pentingnya pemanfaatan

media sosial dalam mendukung pendidikan spiritual. 3) pendampingan, yang dimaksud ialah pelatihan caption, Teknik dasar fotografi serta videografi. 4) praktek, di mana para guru mempraktikkan secara langsung pembuatan konten digital yang akan digunakan untuk media sosial sekolah.

Ketika pendampingan berlangsung, para guru diberikan pelatihan intensif yang terdiri dari pelatihan penulisan caption, teknik dasar fotografi dan videografi. Pendampingan yang dilengkapi dengan pelatihan yang intensif sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi secara langsung mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media digital untuk mendukung pembelajaran (Arifin et al., 2022). Sehingga ini yang menjadi salah satu landasan penting dalam ranah pendidikan, terlebih lagi bahwa guru adalah agen perubahan utama dalam dunia pendidikan yang membutuhkan dukungan pemahaman melalui konten digital yang lebih umum dan luas (Rahardian et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan beberapa upaya untuk menangani hal tersebut dalam membantu guru dalam mengembangkan atau mengoptimalkan keterampilan digital, khususnya yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarkan konten pendidikan spiritual. Pendampingan ini bertujuan untuk membekali para guru dalam memahami teknik dasar fotografi dan videografi, serta penulisan caption yang menarik dan informatif sehingga melalui kegiatan ini kami harapkan adanya peningkatan konten digital yang tidak hanya informatif, tetapi juga menyentuh aspek spiritual siswa, sehingga pesan-pesan edukatif dapat tersampaikan secara kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu optimalisasi media sosial sekolah diharapkan guna menjadi jembatan yang dapat menghubungkan beberapa kegiatan pembelajaran di kelas dengan dunia digital yang dekat kehidupan yang membawa inovasi dalam pelatihan literasi atau captiob berbasis digital (Maranti et al., 2025).

Adapun tujuan utama dari kegiatan pendampingan ini ialah peningkatan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana menyebarkan konten pendidikan spiritual. Kegiatan ini dalam rangka mendukung, menyemangati, dan menambah wawasan pengetahuan guru dalam memahami fotografi dan videografi, serta keterampilan dalam penulisan caption yang informatif dan inspiratif (Metro et al., 2025). Selain itu, pendampingan ini diharapkan mampu mengaktifkan kembali media sosial sekolah terkhusus

Instagram agar dapat menjadi wadah penyebaran nilai-nilai spiritual secara kreatif dan menarik baik bagi siswa dan masyarakat luas. (Putriana et al., 2024).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Tanggal 21 Februari dan 20 Maret 2025 bertempat di Sekolah Dasar Negeri Galak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo dengan melibatkan 10 guru sebagai peserta. Metode pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk sosialisasi materi untuk memberikan pengetahuan kepada peserta dan praktek langsung untuk melatih peserta membuat konten caption, foto, video.

Tahapan pelaksanaan kegiatan program adalah sebagai berikut: (1) Tahap observasi dilakukan dengan menganalisa kebutuhan mitra untuk mengetahui solusi apa yang sesuai dengan kebutuhan mitra serta pendekatan yang akan diterapkan dalam pendampingan untuk meningkatkan keterampilan guru sekolah. Tahap awal observasi digunakan untuk memetakan kebutuhan spesifik para guru sebelum pendampingan dilaksanakan, (2) Tahap sosialisasi yang dilaksanakan melalui penyampaian materi penulisan caption, fotografi dan videografi untuk meningkatkan pengetahuan peserta. (3) Tahap praktek untuk melatih para guru sebagai peserta dalam menulis caption, mengambil foto, dan membuat konten video. (4) Tahap monitoring dan evaluasi untuk mengukur ketercapaian program pengabdian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta dan evaluasi terhadap hasil karya konten yang dihasilkan oleh setiap peserta sebelum di unggah pada laman media sosial sekolah.

Selama proses pelaksanaan pengabdian, sarana dan prasarana penunjang kegiatan terdiri dari ruang kelas, proyektor, camera dan laptop yang digunakan selama pendampingan berlangsung dalam mengoptimalkan pelaksanaan program pembuatan konten digital. Pendampingan pembuatan konten digital sebagai upaya untuk meningkatkan branding sekolah yang merupakan komponen kunci untuk mengenalkan dan mempromosikan sekolah kepada masyarakat (Febiola et al., 2025).

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian dan dilanjutkan sambutan dari Kepala Sekolah SDN Galak. Adapun pelaksanaan pendampingan penulisan caption, fotografi dan videografi untuk menghasilkan konten pendidikan spiritual berbasis digital dijelaskan sebagai berikut:

### Pendampingan Penulisan Caption

Penyampaian materi pertama membahas bagaimana penulisan caption yang menarik di media digital, bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis caption yang menarik dan efektif di media sosial, serta memahami teknik *storytelling* dalam penulisan caption untuk memaksimalkan *engagement*. Materi pelatihan mencakup pengenalan caption, termasuk definisi dan fungsinya, serta pengaruhnya terhadap keterlibatan publik. Selain itu, juga dipelajari tentang struktur caption yang efektif, teknik *storytelling* dengan gaya bahasa yang sesuai dengan kebutuhan publik. Peserta juga diberikan contoh caption yang menarik dan kurang menarik sebagai bahan pertimbangan untuk dipelajari.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penulisan Caption

Penyampaian materi selama 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi praktek menulis caption selama 60 menit. Selama sesi praktik, peserta mendapatkan pendampingan dari tim untuk mengetahui apa saja evaluasi terhadap karya yang dihasilkan sehingga layak untuk dipublikasikan melalui media digital sekolah. Untuk mengukur pemahaman peserta, dilakukan evaluasi melalui pengukuran perbedaan nilai kuesioner pre-test dan post-test.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis caption yang informatif dan mampu meningkatkan interaksi di media sosial.

### **Pendampingan Fotografi**

Penyampaian materi fotografi bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang teknik fotografi, termasuk pengaturan kamera, pencahayaan, komposisi, dan angle yang tepat. Peserta mempelajari prinsip-prinsip dasar seperti rule of thirds, depth of field, serta penggunaan ISO, shutter speed, dan aperture untuk menghasilkan gambar yang berkualitas. Selain itu, juga membahas tips memilih objek dan momen yang tepat agar mampu menghasilkan konten foto yang lebih menarik. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu mengambil gambar yang lebih profesional, baik untuk kebutuhan pribadi maupun konten media sosial sekolah.

Selain aspek teknis, pelatihan ini juga akan mengajarkan cara mengoptimalkan hasil foto melalui editing dasar menggunakan aplikasi seperti Lightroom atau Snapseed. Peserta juga belajar teknik penyuntingan sederhana, seperti penyesuaian kontras, warna, dan crop untuk meningkatkan kualitas visual foto. Melalui model praktek langsung, peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh secara langsung dan mendapatkan umpan balik dari tim pendamping. Tujuannya adalah agar peserta tidak hanya mampu mengambil gambar yang baik, tetapi juga memprosesnya menjadi konten yang layak dibagikan melalui platform digital sekolah



Gambar 2. Penyampaian Materi Fotografi

## Pendampingan Videografi

Penyampaian materi videografi bertujuan untuk membekali para guru sebagai peserta dengan keterampilan dasar dalam pembuatan video, mulai dari penguasaan kamera, teknik pengambilan gambar, hingga penyuntingan dasar. Peserta mempelajari prinsip-prinsip penting seperti komposisi visual, pencahayaan, stabilisasi gambar, serta pengaturan frame rate dan resolusi untuk menghasilkan video yang menarik. Selain itu, juga mencakup teknik *storytelling* melalui video termasuk penyusunan narasi dan pemilihan angle yang tepat agar mampu menghasilkan konten video yang lebih berdampak.

Pada sesi praktek, setiap peserta menerapkan ilmu yang diperoleh dengan merekam dan mengedit video menggunakan perangkat sederhana maupun aplikasi editing seperti CapCut atau Canva. Peserta belajar secara langsung melalui bimbingan tim tentang teknik dasar penyuntingan seperti pemotongan klip, penambahan transisi, pengaturan audio, serta penggunaan teks dan efek visual. Dengan pendekatan hands-on, pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta menciptakan konten videografi yang berkualitas.



Gambar 3. Penyampaian Materi Videografi

Untuk mengukur keberhasilan program, kuesioner pre-test dan post-test dianalisis sebagai bahan evaluasi agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun nilai pengukuran peningkatan pemahaman peserta dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi nilai pre-test dan post test

No	Item Pernyataan	Pre-test		Post-test	
		F	%	F	%
1.	Memahami pengertian caption	9	90	10	10
2.	Memahami fungsi caption	1	10	10	10
3.	Memahami struktur dalam penulisan caption	0	0	8	80
4.	Memahami pengertian fotografi	8	80	10	100
5.	Memahami ISO dalam fotografi	4	40	10	100
6.	Memahami komposisi dalam fotografi	2	20	7	70
7.	Memahami pengertian videografi	10	100	10	100
8.	Memahami teknik penggunaan teks dan efek dalam video	0	0	10	100
9.	Memahami teknik pemotogan klip	0	0	10	100
10.	Memahami teknik teknik pengaturan audio dalam video	0	0	10	100
<b>Skor total</b>		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>92</b>	<b>92</b>

(Sumber: Olahan peneliti, 2025)

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 60% terhadap materi yang disampaikan mengenai captio, fotografi dan videografi. Pengukuran hasil pre-test dan post-test dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk melihat sejauh mana pelaksanana kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi mitra (Fahmi & Triyoga, 2024).

Adapun peningkatan pengetahuan setiap peserta setelah mengikuti program pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Peningkatan pengetahuan setiap peserta

Peserta	Pre-test		Post-test	
	F	%	F	%
Informan 1	6	60	10	100
Informan 2	2	20	10	100
Informan 3	4	40	10	100
Informan 4	1	10	9	90
Informan 5	3	30	9	90
Informan 6	3	30	8	90
Informan 7	3	30	8	80
Informan 8	3	30	8	80
Informan 9	5	50	10	100
Informan 10	4	40	10	100

(Sumber: Olahan peneliti, 2025)

Keberhasilan program pengabdian bukan hanya peningkatan pada aspek pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat konten digital, tetapi juga ditunjukkan oleh perbaruan akun media sosial Instagram sekolah yang sebelumnya mengalami kendala akses dan minimnya pembaruan konten sehingga akun tersebut kurang aktif dan terorganisir, baik dari segi tampilan *feed* maupun konsistensi unggahan. Melalui pendampingan ini, tim dokumentasi kebersamai para guru berhasil membuat akun sosial media Instagram baru yang dikelola secara lebih terstruktur. Para guru yang telah mengikuti pelatihan kini lebih memahami perihal pentingnya konten visual dalam media sosial, seperti tata letak *feed*, pemilihan foto yang menarik, dan penulisan caption yang menarik dan inspiratif. Adanya simulasi pembuatan konten berupa unggahan foto dan video kegiatan sekolah dan nilai-nilai spritual, bertujuan agar media sosial sekolah tidak hanya menjadi tempat dokumentasi saja, akan tetapi juga menjadi sarana informasi pesan edukatif yang bersifat spritual.



Gambar 4. Foto bersama Guru SDN Galak

Melalui akun terbaru SDN Galak [https://www.instagram.com/sdngalak\\_ponorogo](https://www.instagram.com/sdngalak_ponorogo) yang sudah di lengkapi caption yang menarik dan konten yang rapi dan edukatif. Sehingga dengan adanya akun media sosial ini diharapkan agar menjadi pondasi atau landasan awal dalam membangun budaya digital di SDN Galak.



Gambar 5. Akun Instagram SDN Galak Ponorogo

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka meningkatkan publikasi konten digital spiritual education Sekolah Dasar Negeri Desa Galak Kecamatan Slahung Ponorogo melalui pendampingan penulisan caption, fotografi dan videografi dinyatakan berhasil yang dibuktikan oleh adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 60% dalam memahami caption, fotografi dan videografi. Selain itu, aspek keterampilan guru dalam membuat konten digital juga meningkat dibuktikan oleh karya tulisan caption, karya foto dan video yang dihasilkan berkaitan dengan konten pendidikan spritual sekolah. Selain itu, media sosial sekolah yang sebelumnya kurang aktif dan terkendala akses kini sudah diperbarui dan

dapat digunakan kembali sebagai sarana dalam menyebarkan konten edukasi spiritual maupun sebagai media informasi dan promosi sekolah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNIDA Gontor yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, serta ucapan terima kasih disampaikan kepada guru-guru SDN Galak Ponorogo sebagai mitra yang telah meluangkan waktu serta menyediakan tempat dan fasilitas pendukung selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Surindra, B., Irmayanti, E., Afandi, T. Y., Lukiani, E. R. M., & Prastyaningtyas, E. W. (2022). Pendampingan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Optimalisasi Pembelajaran. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 486–496. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.17629>
- Fahmi, S., & Triyoga, A. (2024). Pelatihan Literasi Digital dalam Pembuatan Media Pembelajaran untuk Guru di Suansanti School Bangkok Thailand. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat ...*, 8(2), 107–116. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/3414>
- Febiola, A., Rofiah, A., Ikhsan, R. M., Fathimatuz, N., & Nofiyanti, F. (2025). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DIGITALISASI BRANDING , CONTEN CREATOR , DAN TOWEL ART DI PANTAI KARANG BEUREUM CIHARA , LEBAK BANTEN Latar belakang diadakannya PPK ORMAWA ( Program Penguatan Kapasitas*. 9(1), 143–153.
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Maranti, S., Falikah, T. Y., Oktasari, H., Azzahra, N., & Safitri, L. N. (2025). *Pelatihan Literasi Digital untuk Menjawab Tantangan Dakwah di Era Digital pada Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul satu kegaitan ekstrakurikuler program kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) dibawah diterbitkan secara berkala . menjalani kehidupan tidak terkecuali dakwah Islam , berbagai tantangan yang dihadapi di era*. 9(1), 223–229.
- Metro, U. M., Ki, J., & Dewantara, H. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Digital Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis digital adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan apabila guru ingin mempunyai kompetensi yang baik ( I Putu Arya teknologi digital ke dalam pembelajaran sejarah . Dalam era di mana teknologi semakin workshop ini dirancang untuk memberikan wawasan yang mendalam dan keterampilan*. 9(1), 13–23.

- Putriana, D., Aini, A. Q., & Irsyad, A. (2024). *Revolusi Digital dalam Pendidikan Islam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi*.
- Raden Vina Iskandya Putri1, T. A. R. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KELAS BAGI GURU-GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SE KECAMATAN PINELENG. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Rahardian, R. L., Putera, W. A., Sudiatmika, I. P. G. A., Dewi, Komang Hari SanthiPRadipta, I. M., Jayanti, N. W. S., & Sukarini, N. W. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL PADA GURUGURU DI SMK NEGERI 4 BANGLI. *GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(6), 1661–1668.
- Ratnaningsih, D., Hartono, H., & Khotimah, K. (2023). Pendampingan Produksi Konten Pembelajaran Digital Berbasis Platform Guruvirtual.Id Di Sds Soekarno Hatta. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 372. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.46630>